

ANALISIS PENGARUH PEMBUATAN KONTEN PUBLIC SPEAKING TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI DAN PRESTASI AKADEMIK: STUDI KASUS CONTENT CREATOR SHAFa' SALSABILA

Herlina, Restu Indah Nur Rahmah, Atipa Muji, Siti Nurmahyati

Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: itsherlinanaaa@gmail.com, indahrestu553@gmail.com, atipa@uinsaizu.ac.id,
nurmahyati@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembuatan konten public speaking terhadap peningkatan kepercayaan diri dan prestasi akademik, dengan studi kasus Shafa Salsabila sebagai content creator public speaking. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis konten media sosial Shafa Salsabila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan konten public speaking memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kepercayaan diri dan prestasi akademik Shafa Salsabila. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rasa percaya diri Shafa dalam berbicara di depan umum, serta prestasinya yang gemilang secara akademik maupun non akademik. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang manfaat pembuatan konten public speaking bagi pengembangan diri individu, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi akademik.

Kata Kunci : Pengaruh, Konten Public Speaking, Percaya Diri

Pendahuluan

Public speaking atau kemampuan berbicara di depan umum merupakan keterampilan penting yang sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan profesional. Kemampuan ini tidak hanya membantu individu untuk menyampaikan ide dan informasi dengan efektif, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan diri dan prestasi akademik. Dalam era digital saat ini, platform media sosial telah menjadi alat yang kuat untuk mengasah keterampilan public speaking melalui pembuatan konten yang kreatif dan interaktif.

Salah satu contoh nyata adalah Shafa' Salsabila, seorang content creator yang memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk berbagi konten terkait public speaking. Shafa' memulai aktivitasnya di Instagram sejak tahun 2011 dan mulai fokus membuat konten pada tahun 2022. Melalui konten-konten yang ia buat, Shafa' tidak hanya berbagi pengetahuan dan tips tentang public speaking, tetapi juga menunjukkan perkembangan dan peningkatan kepercayaan dirinya. Aktivitas ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademiknya di kampus, di

mana ia dikenal sebagai seorang konten kreator dan mendapatkan berbagai kesempatan sebagai brand ambassador dan narasumber.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembuatan konten public speaking terhadap peningkatan kepercayaan diri dan prestasi akademik, dengan studi kasus pada Shafa' Salsabila.

Dalam kajian literatur, ditemukan bahwa keterampilan public speaking dapat meningkatkan self-efficacy dan kepercayaan diri seseorang. Bandura menyatakan bahwa self-efficacy, atau keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan, dapat diperkuat melalui pengalaman langsung dan umpan balik positif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana Shafa' menerima banyak dukungan dan feedback positif dari followers-nya, yang secara signifikan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam berbicara di depan umum.

Selain itu, penelitian oleh Deci dan Ryan menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu, dapat ditingkatkan melalui pengakuan dan dukungan sosial. Dalam konteks ini, respon positif dari followers memberikan dorongan psikologis yang kuat bagi Shafa' untuk terus berkarya dan berbagi konten yang bermanfaat.

Dalam buku *Public Speaking Itu Mudah* karya H. B. Moeliono, dijelaskan bahwa latihan yang konsisten dan umpan balik yang konstruktif sangat penting dalam mengembangkan keterampilan public speaking. Hal ini juga diterapkan oleh Shafa' yang secara konsisten membuat konten dan berinteraksi dengan audiensnya untuk terus meningkatkan kemampuannya.

Studi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kepercayaan diri, tetapi juga melihat bagaimana aktivitas sebagai content creator dapat berkontribusi pada prestasi akademik.

Pascarella dan Terenzini menyatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk aktivitas kreatif di media sosial, dapat berdampak positif pada prestasi akademik. Shafa' memperoleh berbagai kesempatan sebagai narasumber dan juri, yang tidak hanya meningkatkan profil akademiknya tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya pembuatan konten public speaking dalam meningkatkan kepercayaan

diri dan prestasi akademik, serta bagaimana platform media sosial dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam pengembangan diri.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis pengaruh pembuatan konten public speaking terhadap peningkatan kepercayaan diri dan prestasi akademik. Subjek penelitian adalah Shafa' Salsabila, seorang freshgraduate dalam pembuatan konten public speaking di media sosial dan telah meraih berbagai prestasi dalam kompetisi public speaking di masa perkuliahannya.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis konten media sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Etika penelitian dijaga dengan mengikuti pedoman etika penelitian dan mendapatkan informed consent dari subjek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Profil Shafa' Salsabila

Nama lengkapnya yaitu Sha' Salsabila Akbar. Seorang freshgraduate dari di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Ia memulai aktivitas di Instagram sejak tahun 2011, namun fokus dalam pembuatan konten baru dimulai pada tahun 2022.

Sebelumnya, aktivitas di Instagram hanya berupa berbagi kegiatan sehari-hari. Fokus konten public speaking ini didasarkan pada motivasi Shafa' yang terinspirasi dari kakak - kakak kelasnya yang berprestasi dalam bidang public speaking selama masa sekolahnya. Sasaran konten yang dibuat oleh Shafa' terutama ditujukan kepada pelajar dan mahasiswa.

Pengemasan Konten

Shafa' mengemas konten dengan menganalisis target audiensnya terlebih dahulu. Banyak ide konten berasal dari pertanyaan dan kesulitan yang disampaikan oleh followers. Shafa' juga mengikuti tren di TikTok dan menerapkannya di kontennya dengan modifikasi yang relevan. Ia berusaha membuat konten menarik meskipun menggunakan

alat sederhana seperti handphone. Untuk menciptakan keunikan di dalam kontennya ia selalu memasukkan suaranya dalam konten sebagai bukti dan menjaga keaslian serta kredibilitasnya sebagai public speaker.

Pengaruh Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Akademik

Pembuatan konten membantu Shafa' mempertahankan dan mengembangkan kemampuan public speakingnya. Menjadi narasumber dan MC memberikan media latihan yang konsisten, yang dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Aktivitas sebagai content creator dan respon positif dari followers turut memperkuat kepercayaan diri Shafa. Selain itu, pengakuan sebagai kreator di kampus memberinya berbagai kesempatan sebagai brand ambassador, yang tidak hanya meningkatkan profil akademiknya tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang dapat meningkatkan skill yang ia miliki.

Lonjakan Follower

Beberapa konten spesifik yang membahas alasan masuk prodi KPI di TikTok dan kisah neneknya yang meninggal di Mekah di Instagram menyebabkan lonjakan signifikan dalam jumlah followersnya. Konten-konten ini menunjukkan bagaimana pembuatan konten yang relevan dan emosional dapat menarik banyak perhatian dan meningkatkan jumlah followers Shafa'.

Manfaat dan Tantangan

Pembuatan konten sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari Shafa'. Meskipun ada tantangan dalam menjaga personal branding yang membuatnya terlihat profesional, manfaat yang diperoleh jauh lebih banyak. Shafa' mendapat banyak keuntungan seperti pengakuan di kampus, kesempatan sebagai brand ambassador, dan privilege dalam berbagai acara.

Motivasi dan Konsistensi

Dukungan dan feedback positif dari followers menjadi motivasi utama bagi Shafa' untuk terus membuat konten. Ia merasa bahwa pembuatan konten adalah bentuk pengabdianya kepada masyarakat. Shafa' tidak memiliki jadwal tetap untuk membuat konten, tetapi memprioritaskan kuliah di pagi hari dan membuat konten di malam hari

untuk mengurangi gangguan suara. Jadwal unggahan konten diatur sesuai dengan waktu aktif followers.

Pembuatan Konten Sebagai Media Pembelajaran



Gambar 1. Contoh Konten Public Speaking Shafa

Pembuatan konten public speaking oleh Shafa' Salsabila menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk mempertahankan dan mengasah kemampuan yang ia miliki. Aktivitas ini memberi ruang untuk praktek yang konsisten dan memberikan feedback dari audiens.

Berdasarkan gambar tersebut menjelaskan bahwa konten yang dibuat oleh Shafa' mendapat masukan dan respon positif dari audiens. Hal tersebut menjadikan Shafa' semakin bersemangat untuk terus meningkatkan kemampuan public speakingnya dengan membuat konten-konten lainnya.

Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Respon Positif

Respon positif dan dukungan dari followers memberikan dorongan psikologis yang signifikan. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri Shafa' dalam public speaking dan memperkuat komitmennya untuk terus berkarya.

Selain itu, ia juga semakin berani untuk mengikuti ajang perlombaan di bidang public speaking dan ia pun berhasil memenangkan banyak perlombaan di Tingkat nasional. Beberapa prestasi yang telah ia raih, yaitu:

Juara 1 News Presenter Universitas Komputer Bandung 2021

Runner Up 1 News Presenter Competition UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021

Juara 1 Lomba Baca Berita RRI Samarinda 2021

TOP 50 Indonesia Campus Presenter Hunt tvOne 2021

Juara 1 News Anchor PIC Universitas Gajayana Malang 2021

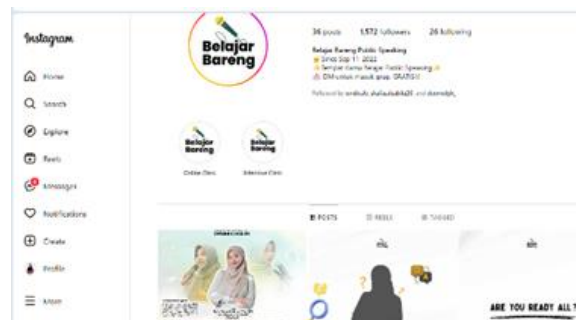
Juara 1 Voice Over Sketsa Universitas Mulawarman 2021
Best Informator Public Speaker Muda Indonesia 2021
TOP 4 Voice Over Competition UIN Sunan Ampel Surabaya 2021
Juara 3 News Presenter Universitas Komputer Bandung 2020
Juara 3 Pidato GCE Universitas Mulawarman 2019
Juara 1 Fahmil Qur'an AIF Universitas Mulawarman 2018
Juara 3 Pidato GCE Universitas Mulawarman 2018

Pengaruh Terhadap Prestasi Akademik

Aktivitas Shafa' di media sosial juga menjadikannya bisa dikenal dan mendapatkan banyak kesempatan di kampusnya. Hal tersebut membuktikan bahwa keterlibatan seseorang dalam kegiatan positif akan memberikan dampak yang positif pula baginya.

Shafa' mendapatkan banyak kesempatan untuk menjadi MC di kampusnya dan berhasil menjadi lulusan terbaik Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, wisudawan terbaik ke-3 dan wisudawan termuda di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda pada tanggal 30 April 2024.

Personal Branding dan Profesionalisme



Gambar 2. Akun Instagram Kelas Public Speaking Shafa'

Shafa' berhasil membangun personal branding yang kuat sebagai public speaker. Meskipun masih dalam tahap belajar, ia mampu membuka berbagai peluang dan privilege dalam kehidupan sehari-harinya.

Tak hanya itu, ia juga membangun kelas public speaking dengan tujuan bisa berbagi ilmunya kepada orang lain dan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Kelas

public speaking tersebut telah bergerak di lingkup Kota Samarinda yang diadakan secara online maupun offline.

Shafa' juga telah berhasil menjadi pembicara lebih dari 100 acara baik secara online maupun offline. Ia juga berhasil menerbitkan sebuah buku berjudul "Melelahkan, tapi Harus Diperjuangkan".

Selain itu, ia juga berhasil untuk bekerja di beberapa stasiun televisi, yaitu: Tepian TV Samarinda (Agustus 2021 – sekarang) sebagai news presenter. SCTV Indonesiar Kalimantan Timur (Mei 2022 – Februari 2023) sebagai news dubber. Kaltimara TV (Januari 2021 – Juli 2021) sebagai voice over talent dan news presenter.

Tantangan dan Strategi Mengatasinya

Menjaga konsistensi dalam pembuatan konten dan manajemen waktu menjadi tantangan utama. Shafa' mengatasi ini dengan strategi manajemen waktu yang fleksibel dan berfokus pada kualitas konten.

Secara keseluruhan, temuan dalam studi ini memperkuat literatur yang ada tentang pentingnya keterampilan public speaking dalam meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi akademik. Pembuatan konten di media sosial sebagai bentuk latihan public speaking memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan diri individu, seperti yang ditunjukkan dalam kasus Shafa' Salsabila. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat kemampuan berbicara di depan umum tetapi juga membuka berbagai kesempatan yang mendukung prestasi akademik dan profesional.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan konten public speaking memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri dan prestasi akademik pada kasus content creator Shafa' Salsabila. Shafa' memulai fokus kontennya di media sosial pada tahun 2022, dan sejak itu, ia berhasil mengembangkan keterampilan public speaking yang berawal dari inspirasi semasa sekolahnya. Aktivitas ini memberikan ruang untuk praktek yang konsisten dan feedback dari audiens, yang secara langsung meningkatkan kepercayaan dirinya.

Pembuatan konten yang relevan dan mengikuti tren, serta manajemen waktu yang fleksibel, memungkinkan Shafa' untuk menjaga kualitas dan konsistensi dalam berkarya. Dukungan dan respon positif dari followers juga memberikan dorongan psikologis yang

signifikan, memperkuat komitmen Shafa' dalam mengembangkan diri dan kontennya. Selain itu, pengakuan sebagai content creator di lingkungan kampus memberinya berbagai kesempatan sebagai brand ambassador dan narasumber, yang berkontribusi pada prestasi akademiknya.

Tantangan dalam menjaga personal branding dan profesionalisme dapat diatasi dengan strategi yang efektif, menunjukkan bahwa pembuatan konten di media sosial bukan hanya alat untuk berbagi pengetahuan tetapi juga sarana pengembangan diri yang efektif.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat literatur yang ada tentang pentingnya keterampilan public speaking dalam meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi akademik, serta menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi platform yang signifikan dalam pengembangan keterampilan ini.

Bibliography

- Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Yogyakarta: Kanisius, 1997)
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman
- Covey, S. R. (1989). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. New York: Simon And Schuster
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press, 113
- Edward L. Deci Dan Richard M. Ryan, *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1985)
- Ernest T. Pascarella Dan Patrick T. Terenzini, *How College Affects Students: A Third Decade of Research* (Jakarta: Grasindo, 2005)
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. New York: Doubleday
- H. B. Moeliono, *Public Speaking Itu Mudah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Pascarella, E. T., & Terenzini, P. T. (2005). *How College Affects Students: A Third Decade of Research*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Shafa' Salsabila Akbar. (N.D.). *Curriculum Vitae*. Diambil Dari Cv Shafa' Salsabila. Pdf.
- Shafa Salsabila' Akbar, *Wawancara Pribadi*, 2024.